

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode AHP dan TOPSIS. Maka untuk menjawab dari tujuan penelitian yang ingin dicapai didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penentuan prioritas dan pembobotan kriteria menggunakan metode AHP, didapatkan kriteria *Quality* menempati posisi pertama dengan bobot senilai 0,473 atau 47%. Kedua, kriteria *Warranties & Claim Product* senilai 0,291 atau 29%. Ketiga kriteria *Price* 0,159 atau 16 %. Terakhir, kriteria *Delivery* senilai 0,077 atau 8%.
2. Dalam penentuan alternatif *Supplier* terbaik yang telah dilakukan menggunakan metode TOPSIS, didapatkan nilai preferensi tertinggi diperoleh Tuangcoffe dengan nilai sebesar 0,888. Posisi kedua ditempati oleh Lit.Coffee dengan nilai preferensi sebesar 0,527, dan posisi ketiga ditempati oleh Indocoffee.supply dengan nilai preferensi sebesar 0,223. Dengan demikian, Tuangcoffee dapat ditetapkan menjadi *Supplier* utama dan dapat dilakukan kerja sama berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode AHP dan TOPSIS. Terdapat saran yang bisa dipertimbangkan untuk pihak *Coffeeshop* dan peneliti selanjutnya :

1. Dalam penentuan *Supplier* untuk pengadaan bahan baku biji kopi pada *Coffeeshop* Linear tidak lagi berdasarkan hubungan baik sesama pebisnis, dapat mempertimbangkan kriteria-kriteria seperti *price, delivery, quality, dan warranties & claim products*.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan metode yang berbeda agar menjadi pembanding dengan penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang paling optimal.